

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan di Simpang 4 Andalas pada 2 hari yang berbeda (*Weekday & Weekend*) selama 15 menit ini didapatkan berbagai sumber data yang dapat ditarik kesimpulannya, yaitu:

1. Jenis konflik yang terjadi pada penelitian di Simpang 4 Andalas selama 2 hari ini adalah *Serious Conflict* dan *Non-Serious Conflict*. Dimana *Serious Conflict* terdapat 26 kejadian dan *Non-Serious Conflict* sebanyak 30 kejadian. Dari 26 kejadian *Serious Conflict* ini tipe konflik *Crossing* menjadi tipe konflik yang menjadi tipe konflik dengan potensi kecelakaan paling tinggi dengan 16 kejadian.
2. Potensi kecelakaan terbesar pada Simpang 4 Andalas ini adalah tipe konflik *Crossing*, dimana rata-rata penyebab konflik ini berasal dari Faktor Luar yaitu perilaku pengendara itu sendiri dengan mengacuhkan peraturan dan perintah berlalu lintas.
3. Rekomendasi pengurangan konflik terbagi 2, yaitu:
 - Perbaikan perilaku pengendara
 - Edukasi dan
 - *Punishment*
 - Perbaikan Sistem Lalu Lintas

- Pengaturan lalu lintas pada keadaan tertentu yaitu tindakan petugas mengatur lalu lintas di jalan dengan menggunakan gerakan tangan ataupun isyarat lainnya.
- Pengaturan jenis kendaraan yang boleh melewati wilayah tersebut pada waktu tertentu.
- Membuat lokasi khusus di area depan untuk kendaraan roda dua.

5.2 Saran

1. *Near Missed Accident* perlu diatasi untuk menghindari *serious accident* dengan melakukan beberapa strategi terhadap perbaikan perilaku pengendara
2. Perbaikan sistem agar terjadi keseimbangan antara volume dan kapasitas.
3. Penerbitan regulasi pengaturan penggunaan jalan agar pada kondisi volume maksimum kapasitas di persimpangan dapat menampung dengan baik sehingga tidak menimbulkan macet atau antrean yang panjang.

